

SKRIPSI

**PEMBERDAYAAN KELOMPOK WANITA TANI
(KWT) DI DESA LUMPATAN KECAMATAN SEKAYU
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**



**TIARA RACHELIAH
07021381722145**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2021

SKRIPSI

PEMBERDAYAAN KELOMPOK WANITA TANI (KWT) DI DESA LUMPATAN KECAMATAN SEKAYU KABUPATEN MUSI BANYUASIN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



TIARA RACHELIAH
07021381722145

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021

HALAMAN PENGESAHAN

**PEMBERDAYAAN KELOMPOK WANITA TANI (KWT) DI
DESA LUMPATAN KECAMATAN SEKAYU KABUPATEN
MUSI BANYUASIN**

SKRIPSI

Oleh :

**TIARA RACHELIAH
07021381722145**

Indralaya, 20 Mei 2021

Pembimbing I



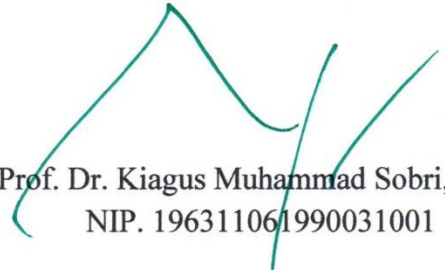
Mery Yanti, S.Sos., MA
NIP. 197705042000122001

Pembimbing II



Gita Isyanawulan, S.Sos., MA
NIP. 198611272015042003

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

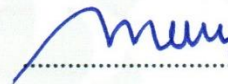
HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) di Desa Lumpatan Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 4 Mei 2021.

Indralaya, 20 Mei 2021

Ketua :

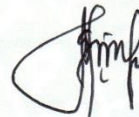
1. Mery Yanti, S.Sos., MA
NIP. 197705042000122001



.....

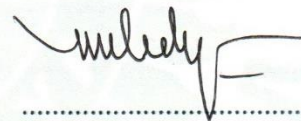
Anggota :

2. Gita Isyanawulan, S.Sos., MA
NIP. 198611272015042003



.....

3. Dra. Eva Lidya, M.Si
NIP. 195910241985032002



.....

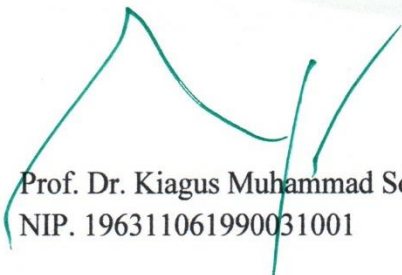
4. Safira Soraida, M.Sos
NIP. 198209112006042001



.....

Mengetahui,
Dekan FISIP - UNSRI

Ketua Jurusan Sosiologi



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN SOSIOLOGI**

Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tiara Racheliah
NIM : 07021381722145
Jurusan : Sosiologi
Konsentrasi : Pemberdayaan Masyarakat
Judul Skripsi : Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) di Desa Lumpatan
Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin
Alamat : Jalan Laut Dusun II Lumpatan I Kecamatan Sekayu Kabupaten Muba
No.Hp : 085382737496

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya di atas merupakan jiplakan karya orang lain (*plagiarisme*) saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya, 4 Mei 2021

Yang Menyatakan,



Tiara Racheliah
NIM. 07021381722145

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Asy-Syarah : 5-6)

“Jadikan kegagalan sebagai motivasi untuk terus menjadi lebih baik dari sebelumnya dalam hal apapun”

“Never give up and keep on moving forward”

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Orangtua dan keluarga tercinta saya yang selalu mendoakan dan mendukung saya
2. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama proses perkuliahan
3. Almameter yang saya banggakan

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil 'alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Ta'ala atas segala nikmat, rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) di Desa Lumpatan Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana dan mencapai derajat pendidikan Strata-1 Ilmu Sosiologi. Sholawat dan salam penulis hadiahkan keharibaan nabi besar kita, Rasulullah *shallallahu'alaihi wa sallam* yang telah mengantarkan kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang oleh cahaya ilmu pengetahuan.

Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan bahwa segala sesuatu yang telah dicapai oleh penulis pada titik ini, bukanlah semata karena usaha dari penulis, melainkan semata-mata karena karunia dari Allah Ta'ala dan doa yang senantiasa dilantirkan oleh kedua orangtua. Untuk itu, skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orangtua tercinta, yakni Bapak Pramudya Anantatur dan Ibu Desi Susanti. Terima kasih telah mencurahkan segenap kasih sayang, cinta, perhatian dan motivasi yang tiada hentinya. Ungkapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan dan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini, antara lain:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Ir. Zainuddin Nawawi, Ph.D selaku Wakil Rektor I Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE. M.Si selaku Wakil Rektor II Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Iwan Stia Budi, S.KM. M.Kes selaku Wakil Rektor III Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Prof. Dr. Ir. M. Said, M.Sc selaku Wakil Rektor IV Universitas Sriwijaya.

6. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Prof Alfitri, M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
8. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
9. Bapak Dr. Andy Alfatih, MPA selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
10. Ibu Yunindyawati, S.Sos, M.Si., selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan arahan dan dukungan kepada penulis.
11. Ibu Safira Soraida, S,Sos., M.Sos., selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
12. Ibu Mery Yanti, S.Sos., MA, selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.
13. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., MA, selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.
14. Seluruh Dosen, Staf dan Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan ilmu, bantuan, dan pengarahan selama masa perkuliahan.
15. Keluarga besar kedua orangtua saya Pramudya Anantatur dan Desi Susantitercinta yang selalu memberikan dukungan dan doa yang tiada henti selama masa perkuliahan.
16. Adik-adikku Madon dan Zahran yang selalu memberikan dan menumbuhkan semangat aku untuk terus berjuang menyelesaikan skripsi ini.
17. Bapak Abdul Fattah selaku kepala desa lumpatan dan seluruh pengurus yang bekerja di kantor desa lumpatan yang telah memberikan izin untuk

melaksanakan penelitian di wilayahnya serta bantuannya dalam melengkapi data-data terkait gambaran umum lokasi penelitian.

18. Wak Ria yang selalu membantu dan memberikan saran serta masukan selama proses penelitian.
19. Sahabatku Zakia yang selalu memberikan semangat dan selalu ada dalam suka dan duka selama masa perkuliahan.
20. Teman-teman seperjuangan khususnya Juniarsi, Olivia Fransiska, Yogi Priansyah, Puspa Negara, Farina Elta dan Heru yang selalu memberikan semangat yang luar biasa selama masa perkuliahan.
21. Teman-teman Jurusan Sosiologi tahun 2017, kakak tingkat serta adik tingkat Sosiologi yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.
22. Teman-teman KKS BPSDM Palembang yang telah berbagi pengalaman dan saling memberi dukungan selama kegiatan Kuliah Kerja Sosial (KKS).

Serta semua pihak yang terlibat yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Semoga segala amal baik bapak/ibu, saudara/saudari, sahabat dan keluargaku semua mendapatkan balasan yang lebih baik lagi dari Allah Ta'ala. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini karena masih terbatasnya ilmu dan pengetahuan penulis. Untuk itu, penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun. Dengan demikian penulis berharap penelitian ini dapat berguna bagi penulis maupun pembaca.

Indralaya, 4 Mei 2021

Penulis,

Tiara Racheliah
07021381722145

RINGKASAN

Adanya budaya patriarki dimana kaum laki-laki dianggap lebih mendominasi kaum perempuan yang mengakibatkan para perempuan memiliki keterbatasan dalam menuangkan ide, pikiran dan tenaga dalam suatu program di desa, sehingga dibentuklah program pemberdayaan untuk kelompok yang dikhususkan bagi perempuan dengan tujuan memberikan kesempatan dan hak yang sama dalam meningkatkan kualitas perempuan dan perekonomian keluarga. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) dan faktor pendukung serta penghambat dalam pemberdayaan KWT. Teori yang digunakan adalah teori proses pemberdayaan dari Tim Delivery dalam buku Mardikanto dan Soebiato. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan jenis deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun dari hasil penelitian ini diketahui bahwa tahapan proses pemberdayaan dilakukan melalui beberapa tahap yaitu tahap seleksi lokasi, sosialisasi program dan tahap proses pemberdayaan. Pada tahap proses pemberdayaan meliputi: (a) mengidentifikasi dan melakukan kajian atas masalah, potensi wilayah, dan juga peluang, (b) penyusunan rencana kegiatan kelompok, (c) menerapkan rencana kegiatan kelompok. Kegiatan kelompok yang dilakukan adalah registrasi, pengarahan, penyemaian bibit dan pembuatan kandang ayam, pembuatan demplot, dan terakhir monitoring dan evaluasi. Selanjutnya, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa faktor pendukung dalam pemberdayaan yaitu komunikasi (internal) dan sumber daya berupa bantuan dana (eksternal). Sedangkan faktor penghambat dalam pemberdayaan adalah kesibukan dari anggota KWT (internal) dan pemasaran hasil kegiatan yang belum maksimal (eksternal).

Kata Kunci: Pemberdayaan, Kelompok Wanita Tani.

Mengetahui

Pembimbing I



Mery Yanti, S.Sos., MA
NIP. 197705042000122001

Pembimbing II



Gita Isyanawulan, S.Sos., MA
NIP. 198611272015042003

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

SUMMARY

In a patriarchal culture, men are considered to be more dominant among women, causing women to have limitations in pouring ideas, thoughts, and energy into a village program so that an empowerment program has been formed for groups dedicated to women to provide equal opportunities and rights to improve women's quality and family economy. This research aims to know the process of empowerment of Farmer Women's Group (KWT) and the supporting factors and inhibitors in the empowerment of KWT. This research uses the "Empowerment Process Theory from Delivery Teams" in the book of Mardikanto and Soebiato. The method used in this research is a qualitative method with a qualitative descriptive type. The data collection techniques performed in this research are observation, interview, and documentation. As for the results of this research, it is known that the empowerment stages process is executed through several stages, namely the location selection stage, the program socialization, and the empowerment process stage. The stage of the empowerment process includes: (a) identifying and conducting studies on related issues, potential areas, and opportunities, (b) formulating the group activity plan, and (c) implementing the group activity plan. Group activities include registration, introduction, seed sowing, chicken coop production, demonstration plot production, and final monitoring and evaluation. Furthermore, the research results also show the supporting factors of empowerment, namely communication (internal) and financial assistance resources (external). In contrast, the inhibitory factor in empowerment is KWT members' busyness (internal) and marketing activities that have not been maximized (external).

Keywords: *Empowerment, Farmer Women's Group.*

Approved by

Advisor I



Mery Yanti, S.Sos., MA
NIP. 197705042000122001

Advisor II



Gita Isyanawulan, S.Sos., MA
NIP. 198611272015042003

Head of Sociology Department
Faculty of Social and Political Science
Sriwijaya University



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
RINGKASAN	x
<i>Summary</i>	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
2.1 Tinjauan Pustaka	7
2.2 Kerangka Pemikiran	16
2.2.1 Pemberdayaan Perempuan	16
2.2.2 Tahapan Pemberdayaan	18
2.2.3 Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pemberdayaan	21
2.2.5 Kelompok Wanita Tani	23
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	27
3.2 Lokasi Penelitian	27
3.3 Strategi Penelitian	28
3.4 Fokus Penelitian	28
3.5 Jenis dan Sumber Data	28
3.6 Penentuan Informan	29
3.7 Peranan Peneliti	30
3.8 Unit Analisis Data	31
3.9 Teknik Pengumpulan Data	31
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	32
3.11 Teknik Analisis Data	34
3.12 Jadwal Penelitian	36

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Desa Lumpatan.....	37
4.1.1 Sejarah Desa Lumpatan	37
4.1.2 Letak Geografis.....	38
4.1.3 Luas Wilayah	38
4.1.4 Struktur Pemerintahan Desa.	39
4.1.5 Lembaga Kemasyarakatan Desa Lumpatan.....	41
4.2 Gambaran Umum Kondisi Sosial dan Budaya	41
4.2.1 Komposisi Penduduk	41
4.2.2 Pendidikan.....	42
4.2.3 Sarana Pendidikan.....	42
4.2.4 Mata Pencaharian	43
4.2.5 Kesehatan	44
4.2.6 Agama	44
4.3 Profil Kelompok Wanita Tani (KWT) Desa Lumpatan	45
4.3.1 Sejarah KWT Desa Lumpatan.....	45
4.3.2 Struktur Kepengurusan KWT Desa Lumpatan	46
4.4 Gambaran Umum Informan Penelitian.....	47
4.4.1 Informan Utama.	47
4.4.2 Informan Pendukung.	49

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Proses Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) di Desa Lumpatan	52
5.1.1 Tahap Seleksi Lokasi	52
5.1.2 Sosialisasi Program	56
5.1.3 Tahap Proses Pemberdayaan Masyarakat	59
5.1.3.1 Mengidentifikasi dan melakukan kajian atas masalah potensi wilayah, dan juga peluang	61
5.1.3.2 Penyusunan Rencana Kegiatan Kelompok	66
5.1.3.3 Menerapkan Rencana Kegiatan Kelompok	68
5.1.3.3.1 Registrasi	68
5.1.3.3.2 Pengarahan	71
5.1.3.3.3 Penyemaian Bibit dan Pembuatan Kandang Ayam	73
5.1.3.3.4 Pembuatan Kebun Demplot	78
5.1.4 Tahap Monitoring dan Evaluasi	85
5.2 Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pemberdayaan	90
5.2.1 Faktor Pendukung	90
5.2.2 Faktor Penghambat	100

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan	106
6.2 Saran.....	107

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN.....

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1. Siklus Pemberdayaan Masyarakat menurut Wilson (Sumaryadi 2004).....	19
Bagan 2.2. Kerangka Pemikiran	26
Bagan 4.1. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Lumpatan	40
Bagan 4.2. Struktur Kepengurusan KWT Desa Lumpatan	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Sketsa Peta Desa Lumpatan	39
---	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Perbedaan dan Persamaan dengan Penelitian Sebelumnya.....	15
Tabel 3.1. Jadwal Penelitian	36
Tabel 4.1. Komposisi Penduduk Desa Lumpatan	41
Tabel 4.2. Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Lumpatan	42
Tabel 4.3. Sarana Pendidikan Desa Lumpatan.....	43
Tabel 4.4. Mata Pencaharian Penduduk	43
Tabel 4.4. Data Informan Utama.....	50
Tabel 4.5. Data Informan Pendukung	50
Tabel 5.1. Nama-Nama Anggota KWT Anugrah	70
Tabel 5.2. Daftar Bibit Tanaman Untuk Kebun Demplot KWT	80
Tabel 5.3. Daftar Hasil Panen Perdana Demplot KWT Anugrah	81
Tabel 5.4. Daftar Bibit Tanaman Untuk Pekarangan Rumah Tangga Anggota KWT	83
Tabel 5.5. Hasil Panen Masing-Masing Anggota di Pekarangan Rumah Tangga	84
Tabel 5.6. Proses Pemberdayaan KWT di Desa Lumpatan	88
Tabel 5.7. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pemberdayaan KWT di Desa Lumpatan.....	104

DAFTAR LAMPIRAN

Surat Keputusan Skripsi	112
Surat Izin Penelitian	113
Surat Balasan Dari Kepala Desa	114
<i>Similarity Index</i>	115
Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing I.....	116
Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing II	118
Dokumentasi	120
Pedoman Wawancara Informan Utama	124
Pedoman Wawancara Informan Pendukung	125
Transkrip Wawancara Informan Utama.....	126
Transkrip Wawancara Informan Pendukung	149

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini isu persoalan yang menjadi pusat perhatian terlihat pada kalangan perempuan. Hal ini dikarenakan perempuan sering memiliki keterbatasan dalam melakukan ruang gerak di sektor publik. Sehingga terkadang perempuan mengalami ketertinggalan dalam berbagai hal dan ketidakadilan gender. Padahal perempuan juga memiliki kesempatan yang sama dengan laki-laki untuk maju dalam setiap segi kehidupan. Memberdayakan merupakan suatu upaya yang dilakukan agar masyarakat berdaya atas kehidupannya, memiliki tinjauan atas keputusan-keputusan yang dibuat, serta mengambil keputusan yang tepat untuk kehidupan yang berlangsung (Fauzi, 2018). Program-program dalam pemberdayaan perempuan dapat dilakukan dalam berbagai bidang. Dengan adanya pemberdayaan perempuan diharapkan terjadi peningkatan terhadap kualitas perempuan.

Kabupaten Musi Banyuasin merupakan salah satu kabupaten yang memiliki misi dalam memberdayakan perempuan dan perlindungan anak serta penyandang disabilitas. Misi tersebut termasuk pada misi ketujuh yang harus dicapai di Kabupaten Musi Banyuasin (Bappeda.mubakab.go.id). Program-program terkait dalam pemberdayaan perempuan memang menjadi salah satu yang dicanangkan oleh Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan perekonomian rakyat sebagaimana yang tertuang pada visi pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin. Tidak hanya memaksimalkan dana desa, Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin juga memberikan program bimbingan atau pelatihan dari tenaga ahli untuk diajarkan dan dipraktikkan kepada para perempuan. Adanya program tersebut diharapkan para perempuan dapat melakukan manajemen usaha dengan efektif dan efisien (Lenterapendidikan.com).

Selain itu, adanya kondisi para perempuan yang memiliki keterbatasan dalam menuangkan ide, pikiran, dan tenaga dalam suatu program sering terjadi di desa. Hal ini dikarenakan budaya patriarki dimana kaum laki-laki dianggap lebih mendominasi kaum perempuan masih melekat sehingga mengakibatkan

ketidaksetaraan. Sehingga terbentuklah kelompok wanita tani untuk memberikan kesempatan dan hak yang sama pada perempuan serta meningkatkan kualitas perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga.

Salah satu pemberdayaan perempuan di Kabupaten Musi Banyuasin yang telah diimplementasikan yakni Kelompok Wanita Tani (KWT) yang berlokasi di Desa Lumpatan. Kelompok wanita tani ini dinamakan dengan kelompok wanita tani “Anugrah”. Kelompok wanita tani di desa tersebut masih cukup baru dibentuk sejak Juli tahun 2019. Program pemberdayaan perempuan di Desa Lumpatan yaitu pemanfaatan lahan pekarangan yang disebut dengan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL). Terbentuknya kelompok ini berawal dari minat para ibu-ibu untuk membentuk suatu kelompok di bidang pertanian. Mengingat adanya potensi sumber daya alam yang melimpah di desa ini. Kemudian kelompok tersebut mengajukan proposal ke kepala Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Musi Banyuasin. Sehingga Dinas Ketahanan Pangan menjadi sarana penunjang untuk menjalankan program pemberdayaan melalui Kelompok Wanita Tani (KWT) ini dengan memberikan bantuan dana atau anggaran. Berdasarkan hasil wawancara bahwa bantuan dana ini dibagi menjadi beberapa tahap yaitu tahap pertama untuk penumbuhan dan tahap kedua untuk pengembangan dan terakhir akan ada tahap mandiri. Bantuan dana diperuntukkan membeli berbagai keperluan dalam memanfaatkan lahan pekarangan seperti bibit, pupuk, alat-alat untuk menanam atau menggarap lahan dan lain-lain. Ada juga lahan kebun demplot atau percontohan untuk menanam buah dan sayuran yang dikelola secara bersama-sama oleh anggota. Selain itu, terdapat kebun bibit tempat persemaian benih untuk persiapan penanaman di kebun demplot dan pekarangan rumah anggota. Luas lahan pekarangan rumah dari masing-masing anggota rata-rata 0.375 ha atau 20x30 m³ menjadi termanfaatkan karena ditanami berbagai macam sayuran.

Dinas Ketahanan Pangan bekerjasama dengan Dinas Tanaman Pangan Holtikultura dan Peternakan untuk menunjuk Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) sebagai fasilitator dalam pemberdayaan perempuan melalui KWT di Desa Lumpatan. Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) ini adalah naungan dari Dinas Tanaman Pangan Holtikultura dan Peternakan. Penyuluh Pertanian Lapangan

(PPL) memiliki peranan penting dalam mendampingi setiap proses pemberdayaan.

Tujuan dibentuknya kelompok wanita tani ini adalah membantu keluarga dalam mengatasi kemiskinan karena diketahui dari hasil wawancara dengan fasilitator bahwa di Musi Banyuasin terdapat anggota Program Keluarga Harapan dalam jumlah yang cukup banyak. Dengan adanya kelompok wanita tani ini diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup ekonomi keluarga dan mensejahterakan masyarakat. Selain itu, melalui kelompok wanita tani juga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan para perempuan dalam memanfaatkan sumber daya alam yang ada di Desa Lumpatan.

Pemberdayaan melalui kelompok juga dikarenakan adanya kebiasaan para wanita terutama ibu-ibu dalam berkumpul dan sering melakukan interaksi satu sama lain sehingga para wanita dapat melakukan kegiatan pemberdayaan secara maksimal. Di dalam kelompok wanita tani ini ada dua kegiatan umum yang dilakukan yaitu sosialisasi dan pertemuan bulanan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para anggota. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan telah berjalan dengan baik hingga sekarang. Bahkan kelompok wanita tani akan dikembangkan lagi dengan menambahkan anggotanya. Namun, saat ini jumlah anggota kelompok wanita tani “Anugrah” terdiri dari 30 orang dengan ditunjuk 3 pengurus yaitu ketua, sekretaris, dan bendahara untuk membantu fasilitator dalam mengatur jalannya kegiatan pemberdayaan. Seluruh anggota kelompok wanita tani ini adalah istri dari para petani dan ibu rumah tangga.

Kelompok wanita tani di Desa Lumpatan bergerak di bidang pertanian, sayuran dan hortikultura. Hal ini dapat dilihat dari sumber daya alam yang ada di Desa Lumpatan. Lahan pertanian dan perkebunan yang bisa ditanami berbagai macam sayuran serta tanaman hortikultura lainnya. Mata pencaharian mayoritas penduduk adalah petani. Maka, istri para petani ikut membantu perekonomian keluarga dan mandiri dengan menjadi bagian anggota dari kelompok wanita tani.

Desa Lumpatan adalah tempat pertama kalinya kelompok wanita tani dibentuk di Kabupaten Musi Banyuasin. Awalnya dengan diturunkan dana APBD dari pemerintah. Setelah diamati bahwa anggota KWT di Desa Lumpatan terlihat ikut berpartisipasi maka pemberdayaan perempuan melalui KWT ini dikembangkan lagi di beberapa desa yang ada di Musi Banyuasin. Adapun

rencana untuk tahap pengembangan tahun 2020 diadakan program pasar khusus menjual hasil panen dari kelompok wanita tani pada bulan Desember tahun 2020. Setiap minggunya seluruh KWT yang ada di Musi Banyuasin bergantian untuk mengisi pasar tersebut dengan dibeli oleh Bupati beserta jajarannya dan seluruh pekerja dinas yang ada di Musi Banyuasin.

Hasil dari observasi awal yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa kelompok wanita tani “Anugrah” di Desa Lumpatan adalah organisasi yang aktif dalam melakukan kegiatan-kegiatan pemberdayaan di desa. Anggota kelompok wanita tani juga termasuk antusias dalam melaksanakan kegiatan dalam program pemberdayaan. Hal ini terlihat dari kelompok wanita tani yang rutin mengadakan rapat atau pertemuan bulanan. Pertemuan bulanan mulai dari sosialisasi, perencanaan, pelatihan sampai pada pelaksanaan dan panen. Seluruh anggota yang terlibat dalam setiap pertemuan merasakan manfaat dari program yang dilakukan.

Dengan adanya program pemberdayaan ini, maka anggota yang tergabung dalam kelompok wanita tani dapat memenuhi kebutuhan gizi yang lebih sempurna dalam konsumsi keluarga sehari-hari. Hal ini mengartikan bahwa pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) di Desa Lumpatan juga bertujuan untuk mencegah terjadinya stunting. Maka dari itu, pemberdayaan KWT diharapkan dapat berjalan dengan baik dan maksimal sehingga gizi ibu dan anak tetap terpenuhi.

Dalam pelaksanaan program pemberdayaan perempuan pasti terdapat dukungan dan juga hambatan. Kedua faktor ini dapat menentukan keberhasilan suatu pemberdayaan. Ibu rumah tangga memiliki suami dan keluarga yang harus mereka urus, ditambah lagi dengan adanya kelompok wanita tani yang dapat menambah kegiatan mereka. Namun, berbagai dukungan yang terus saja mengalir tidak mematahkan semangat mereka untuk terus melanjutkan kegiatan dari program tersebut. Bahkan, para perempuan yang bukan termasuk anggota dari kelompok wanita tani “Anugrah” ingin mengikuti jejak para anggota yang telah bergabung. Maka dari itu, kelompok wanita tani yang telah berkembang dapat menarik minat para perempuan untuk meningkatkan kehidupan ekonomi keluarga.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) di Desa Lumpatan, Kecamatan Sekayu, Kabupaten Musi Banyuasin”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana proses pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) di Desa Lumpatan, Kecamatan Sekayu, Kabupaten Musi Banyuasin ?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) di Desa Lumpatan, Kecamatan Sekayu, Kabupaten Musi Banyuasin ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) di Desa Lumpatan, Kecamatan Sekayu, Kabupaten Musi Banyuasin.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui proses pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) di Desa Lumpatan, Kecamatan Sekayu, Kabupaten Musi Banyuasin.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) di Desa Lumpatan, Kecamatan Sekayu, Kabupaten Musi Banyuasin.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pengetahuan mengenai pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) terkait dalam Ilmu Sosiologi yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat, modal sosial, dan sosiologi gender.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Sebagai referensi yang dapat digunakan bagi peneliti selanjutnya mengenai pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT).
- b. Sebagai masukan kepada lembaga pemberdayaan untuk membantu perkembangan program pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT)

terutama di Desa Lumpatan, Kecamatan Sekayu, Kabupaten Musi Banyuasin.

- c. Sebagai pemahaman dan pengetahuan bagi masyarakat untuk meningkatkan partisipasi dalam program pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT).

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, B. (2007). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Handini, Sri, et al. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Pengembangan UMKM di Wilayah Pesisir*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Mardikanto. (2017). *Pemberdayaan masyarakat dalam perspektif kebijakan publik*. Bandung: Alfabeta.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (36th ed). Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Saifuddin, et.al. (2017). *Model Pemberdayaan Masyarakat Terpadu*. Banda Aceh: Bandar Publishing.
- Saldana, J., Miles, M.B., & Huberman, A.M. (2014). *Qualitative Data Analysis*. America: SAGE Publication.
- Soekanto, S. (2006). *Sosiologi: Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyani, A. T. (2004). *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan* (1st ed). Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sumaryadi. (2004). *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom dan Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: CV.Citra Utama.
- Sumaryadi. (2005). *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom dan Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: CV. Citra Utama.
- Wahyuningsih, S. (2013). *Metode Penelitian Studi Kasus: Konsep, teori Pendekatan Psikologi Komunikasi, dan Contoh Penelitiannya*. Madura: UTM PRESS.
- Zubaedi. (2013). *Pengembangan Masyarakat, Wacana dan Praktik*. Bandung: Kencana.

SUMBER-SUMBER LAINNYA:

1. Jurnal Yang Dipublikasikan

- Ardilla. (2016). Pemberdayaan Kelompok Tani Kecamatan Siantan Kabupaten Mempawah (Studi Pada Gabungan Kelompok Tani Pertanian Padi di Desa Peniti Luar). *Jurnal Ilmu Administrasi Negara (PUBLIKA)*, 5(3), 1-25.
- Daraba, Dahyar. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Pelayanan Terpadu Satu Pintu Dalam Rangka Mewujudkan Pemerintahan Yang Baik Di Kabupaten Takalar. *Jurnal Administrasi Publik*, 5(1).
- Hasanah, S. (2013). Pemberdayaan Perempuan Melalui Kegiatan Ekonomi Berkeadilan (Simpan Pinjam Syariah Perempuan). *SAWWA*.
- Nurmayasari, D. (2014). Peran Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Laras Asri pada Peningkatan Kesejahteraan Keluarga (Studi Deskriptif di Dusun Daleman Desa Kadirejo Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 3(2).
- Rifqi, Fauzi. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Tani Sedyo Kulon Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 7(3), 822–823.
- Sulistyowati, T. (2015). Model Pemberdayaan Perempuan dalam Meningkatkan Profesionalitas dan Daya Saing untuk Menghadapi Komersialisasi Dunia Kerja. *JPA (Jurnal Perempuan Dan Anak)*, 1(1).
- Syarif, A. (2018). Pemberdayaan Perempuan Menghadapi Modernisasi Pertanian Melalui Kelompok Wanita Tani (KWT) Pada Usaha Tani Sayuran di Kecamatan Bissapu Kabupaten Bantaeng. *Majalah Ilmiah Pertanian*, 43(1).
- Tukasno. (2013). Evaluasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MPd) Melalui Proses Pengembangan Kapasitas (Studi di Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(2), 184–185.
- Wadu, L.B, et al. (2018). Faktor Pendukung dan Penghambat Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Meningkatkan Keterampilan Warga Negara Melalui Program Pokok PKK. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 8(1), 62–71.

2. Skripsi

- Hardiyanti, D. (2018). *Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Studi Pada Kelompok Wanita Tani (KWT) di Desa Suangailangka Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Lampung. (diakses melalui <https://onsearch.id/Record/IOS4198.37350> pada

20 Agustus 2020)

Maf'idah. (2015). *Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Pertanian Terpadu (Studi Kasus Kelompok Tani Wijaya Kusuma Desa Kedungsari Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus)*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang. (diakses melalui <https://lib.unnes.ac.id/20955/> pada 22 Agustus 2020)

Nasehah, D. (2018). *Peranan Wanita Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga (Studi Kasus di Kelompok Wanita Tani Mawar Desa Ratna Chaton Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Metro. (diakses melalui https://repository.metro.univ.ac.id/id/eprint/1421/1/SKRIPSI_DARATUN_NASEHA.pdf pada 10 Oktober 2020)

Nila, S. (2018). *Pemberdayaan Perempuan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Masyarakat Pengolah Ikan Laut Desa Serangan Bonang Demak 2018)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Walisongo. (diakses melalui <http://eprints.walisongo.ac.id/10604/> pada 11 Oktober 2020)

Putri, D. K. (2018). *Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) di Desa Sumber Rejo Kecamatan Waway Karya Lampung Timur*. Skripsi. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Raden Intan. (diakses melalui <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/3136> pada 11 Oktober 2020)

Sulfiana, I. (2019). *Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Wanita Tani Maju Makmur Cilegon*. Skripsi. Fakultas Ushuluddin, Dakwah dan Adab, Universitas Islam Negeri Serang Banten. (diakses melalui <http://repository.uinbanten.ac.id/3835/> pada 10 September 2020)

3. Sumber Lainnya :

Bappeda.mubakab.go.id. *Visi Misi Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin*. http://bappeda.mubakab.go.id/web/kontent/2/visi_misi diakses pada 10 September 2020.

Lenterapendidikan.com. *Pemberdayaan Perempuan Turut Tingkatkan Perekonomian Keluarga*. <http://www.lenterapendidikan.com/berita/musi-banyuasin/view/pemberdayaan-perempuan-turut-tingkatkan-pekonomian-keluarga.html> diakses pada 24 September 2020.

Menteri Pertanian. (2007). *Peraturan Menteri Pertanian Nomor 273 Tahun 2007 tentang Pedoman Pembinaan Kelembagaan Petani*. http://perundangan.pertanian.go.id/admin/k_mentan/SK-273-07.pdf diakses pada 20 Agustus 2020.